

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 3 hari diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil skrining Ny. TR diperoleh skor 5 artinya pasien beresiko tinggi mengalami malnutrisi, sehingga perlu dilakukan asuhan gizi lebih lanjut.
2. Dari data assessment menunjukkan bahwa pasien didiagnosis Penurunan kesadaran, DM ec HHS dd tumor cerebri, AKI stage III. Dari data antropometri diketahui BB 50 kg dan TB 150 cm sehingga status gizi pasien berdasarkan IMT adalah  $22,2 \text{ kg/m}^2$  (gizi baik/normal).
3. Diagnosis gizi yang diambil yaitu:
  - NI.2.3 Asupan enteral inadkuat berkaitan dengan keterbatasan penerimaan makanan ditandai dengan penurunan kesadaran dan hasil recall 24 jam menunjukkan asupan <80%
  - NI-5.3 Penurunan kebutuhan karbohidrat sederhana berkaitan dengan adanya gangguan fungsi endokrin ditandai dengan pemeriksaan glukosa sewaktu 787 mg/dL dengan kategori tinggi.
  - NI-5.3 Penurunan kebutuhan protein berkaitan dengan gangguan fungsi ginjal ditandai dengan pemeriksaan kreatinin (2,48 mg/dL) dan ureum (131 mg/dL) dengan kategori tinggi.
4. Intervensi gizi yang dilakukan yaitu diet DMRP 1500 kkal 40 g, bentuk makanan cair (susu) dengan route NGT dan frekuensi pemberian 5 x 200 cc.
5. Pemantauan fisik dan klinis pasien selama 3 hari pemantauan yaitu kesadaran pasien *sopor* dengan tekanan darah dan suhu normal. Diketahui hasil pemeriksaan nadi pasien pada hari pertama dan kedua monitoring dalam kategori tinggi dan pada hari ketiga dalam kategori normal. Pada pemeriksaan respirasi di hari pertama monitoring dalam

kategori normal, namun pada hari kedua dan ketiga dalam kategori tinggi. Hasil pemeriksaan biokimia diperoleh pemeriksaan terakhir nilai glukosa darah 383 mg/dL dengan kategori tinggi. Berdasarkan grafik asupan makan pasien selama 3 hari, terlihat peningkatan asupan secara bertahap.

6. Edukasi gizi diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga pasien. Sasaran edukasi yaitu keluarga pasien di bangsal HCU. Edukasi diberikan selama 10 menit. Permasalahan gizi pasien yaitu malnutrisi dan asupan enteral tidak adekuat. Selama edukasi keluarga pasien menyimak dengan baik materi yang diberikan, media edukasi berupa leaflet DMRP.

## **B. Saran**

1. Untuk RSUD Dr. Prof. Margono agar dapat membuat standar diet DM dengan bentuk cair yang sesuai dengan kebutuhan pasien berdasarkan diet DM 1300 kkal, 1500 kkal, 1700 kkal, dst.
2. Untuk peneliti lain dengan kasus pasien sejenis dapat melakukan modifikasi komposisi enteral sesuai kebutuhan pasien.
3. Untuk keluarga pasien agar dapat membantu pasien menerapkan diet DMRP dan selalu mengawasi terkait diet yang dijalankan.
4. Untuk keluarga pasien agar membantu mengatur asupan makan pasien selama dirumah seperti mengatur jumlah asupan makan, jenis asupan makan dan jadwal makan sesuai dengan prinsip dan syarat diet kebutuhan pasien.